



# Kasus Kemiripan Dokumen Akreditasi

Chan Basaruddin

Direktur Dewan Eksekutif BANPT

10 July 2018

# Akreditasi di Perguruan Tinggi

- Akreditasi adalah SPME – salah satu elemen utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Prinsip utama proses akreditasi
  - 1. Akreditasi harus didasarkan pada prinsip dan tata nilai yang mendorong terjadinya proses perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
  - 2. Akreditasi harus dilaksanakan berlandaskan pada asas kejujuran, keamanan, keharmonisan, dan kecerdasan sehingga pelaksanaan akreditasi mencerminkan keterpercayaan dan tanggung jawab kepada stakeholders.
  - 3. Dalam melaksanakan proses akreditasi, BAN-PT harus menjalankannya secara akurat, obyektif, dan akuntabel
- Dua kata kunci utama yang harus dipegang Bersama
  - Akreditasi adalah penjaminan mutu
  - Perguruan tinggi/program studi, sebagai objek yang diakreditasi, adalah sebuah entitas akademik

# Pernyataan Pimpinan Perguruan Tinggi

- ▶ pada saat menyampaikan dokumen usulan akreditasi, pimpinan PT menandatangani pernyataan sebagai berikut

## **SURAT PERNYATAAN**

Pada hari ini (nama hari), tanggal (tuliskan tanggal) di (tempat domisili perguruan tinggi),  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (Nama pejabat yang menandatangani)  
Jabatan : Rektor/Ketua/Direktur (Nama perguruan tinggi)  
Alamat : (Alamat perguruan tinggi)

Sehubungan dengan permohonan akreditasi untuk program studi (nama program studi) pada Fakultas (nama fakultas), dengan ini menyatakan :

1. Bahwa kami melaksanakan permohonan akreditasi ini sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 001/SK/BAN-PT/II/2002 tanggal 18 Februari 2002 tentang Tatacara Akreditasi Program Studi.
2. Bahwa semua data dan/atau informasi yang kami berikan dalam dokumen-dokumen evaluasi diri, borang dan portfolio adalah benar.
3. Bahwa kami akan melaporkan kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi jika kami akan melakukan perubahan yang bermakna pada program studi tersebut diatas, yang dapat mempengaruhi kualitas, tujuan, struktur, ruang lingkup, atau kendali program studi itu.

4. Bahwa kami akan menggunakan hasil Akreditasi ini dengan memperhatikan kaidah-kaidah etika akademik, sehingga tidak dapat menimbulkan pengertian keliru pada masyarakat.
5. Bahwa kami bertanggungjawab terhadap segala akibat yang ditimbulkan jika dikemudian hari ternyata ada unsur kesengajaan memberikan data dan/atau informasi yang tidak benar.

Surat pernyataan ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap dan ditandatangani di atas materai yang cukup 1 (satu) disampaikan ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 1 (satu) untuk yang membuat pernyataan.

(Nama perguruan tinggi)

Rektor/Ketua/Direktur

(Tandatangan Rektor di atas materai yang cukup dan cap resmi perguruan tinggi)

Nama jelas Rektor/Ketua/Direktur)

# Dokumen Usulan Akreditasi

## Akreditasi PT

- Borang Perguruan Tinggi
- Laporan Evaluasi Diri

## Akreditasi PS

- Borang Program Studi (III A)
- Borang Unit Pengelola PS (III B)
- Laporan Evaluasi Diri PS

Secara keseluruhan dokumen diharuskan untuk disusun secara khusus untuk keperluan akreditasi

- Menggunakan data/informasi yang akurat/sahih
- Dipersiapkan oleh pengusul sesuai kondisi objektif PT/PS



# Bentuk-bentuk Pelanggaran Dalam Proses Akreditasi

- ▶ Memanipulasi data/informasi dalam dokumen usulan dalam proses asesmen akreditasi
- ▶ Menyalin isi dokumen usulan akreditasi dari perguruan tinggi / program studi lain
- ▶ Mempengaruhi atau mengganggu objektivitas asesor dalam menjalankan tugas assessment (termasuk namun tidak terbatas pada upaya bribery)
- ▶ Terhadap pelanggaran di atas dikenakan 'sanksi' berupa pencabutan status terakreditasi.



# Proses pengecekan kemiripan dokumen akreditasi

- ▶ Pada proses manual (sebelum SAPTO)
  - ▶ Dicek secara manual oleh asesor; ditemukan secara kebetulan
- ▶ Proses setelah SAPTO
  - ▶ Deteksi otomatis kemiripan dokumen menggunakan modul similarity check yang terpasang di SAPTO
  - ▶ Diuji ulang dengan system aplikasi perbandingan dokumen
  - ▶ Diverifikasi secara manual oleh verifikator yg ditunjuk oleh DE
- ▶ Karena 'borang' banyak memuat template naratif, maka similarity check utamanya difokuskan pada dokumen Laporan Evaluasi Diri.

# APT

APT	Total
PTAN	0
PTAS	1
PTKL	0
PTN	0
PTS	11
<b>Total</b>	<b>12</b>

# APS

APT	Total
PTAN	31
PTAS	23
PTKL	3
PTN	22
PTS	199
<b>Total</b>	<b>278</b>

## APT Berdasarkan Bentuk

No	Bentuk	Jumlah
1	Akademi	7
2	Institut	1
3	Sekolah Tinggi	2
4	Politeknik	0
5	Universitas	2
Jumlah		12

## APS Berdasarkan Jenjang

No	Jenjang	Jumlah
1	D3	46
2	D4	7
3	S1	205
4	S2	15
5	S3	5
Jumlah		278

## Akreditasi Berdasarkan Proses

No	Proses	Jumlah
1	Sebelum AL	192
2	Setelah AL	98
Jumlah		290



# Penyelesaian Kasus

- ▶ Untuk dokumen yang disampaikan hingga 9 July 2018
  - ▶ Jika terbukti memiliki kemiripan yang tinggi maka PT atau PS yang diusulkan ditetapkan tidak terakreditasi
  - ▶ Dapat langsung memperbaiki seluruh dokumen dan mengajukannya kembali melalui SAPTO
  - ▶ Catatan: ada perlakuan khusus bagi yang terdeteksi setelah proses AL selesai.
- ▶ Untuk dokumen yang disampaikan setelah tanggal 10 July 2018
  - ▶ Jika terbukti adanya kemiripan yang tinggi, maka PT/PS dinyatakan tidak terakreditasi.
  - ▶ Dilaporkan ke Kementerian untuk dilakukan pembinaan